

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Penyusun	Ananda Bunga Sabrina
Instansi	SMA Negeri / Swasta
Tahun Pelajaran	2024/2025
Jenjang/Kelas	SMA / Kelas X
Mata Pelajaran	Seni Rupa
Fase	E
Topik	Pengenalan Seni Rupa di Sekitar Kita
Jumlah Pertemuan	2 pertemuan @ 2 x 45 menit

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian seni rupa dan perkembangannya di kehidupan sehari-hari.
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis seni rupa (murni, terapan, media baru) di lingkungan sekitar.
3. Menjelaskan unsur-unsur seni rupa (garis, warna, bentuk, tekstur, ruang, nilai) dengan tepat.
4. Menganalisis karya seni rupa berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa.
5. Mengapresiasi keberadaan seni rupa dalam kehidupan budaya lokal dan nasional.

3. Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Implementasi dalam Pembelajaran
Beriman & Bertakwa	Menghargai seni rupa sebagai anugerah Tuhan dan warisan budaya.
Berkebinekaan Global	Mengenal keragaman seni rupa nusantara dan mancanegara.
Bergotong-royong	Bekerja sama dalam proyek pengamatan dan presentasi karya.
Mandiri	Mengeksplorasi karya seni secara mandiri sesuai gaya belajar.
Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi karya seni secara objektif.
Kreatif	Menghasilkan karya seni dengan ide orisinal dan inovatif.

BAB 2:

KLASIFIKASI SENI RUPA

2.1 Berdasarkan Dimensi

Seni rupa dibagi berdasarkan dimensi karyanya:

Seni Rupa 2 Dimensi (Dwimatra)

Karya seni yang hanya memiliki panjang dan lebar, tidak memiliki volume atau kedalaman nyata. Karya ini hanya bisa dinikmati dari satu arah pandangan. Contoh: Lukisan, gambar, ilustrasi, batik, kaligrafi, fotografi, desain grafis, poster

1. Lukisan

Karya seni rupa dua dimensi yang dibuat di atas media seperti kanvas, kertas, atau dinding menggunakan cat, pensil warna, pastel, dan sebagainya. Lukisan digunakan untuk mengekspresikan ide, perasaan, atau menggambarkan suatu objek dan hanya dapat dilihat dari satu arah pandang.



Sumber : Violin and Grapes (Violon et Raisins), painted by Pablo Picasso in 1912.

<https://helferphoto.com/seni-lukis/>

2. Ilustrasi

Gambar yang berfungsi untuk menjelaskan atau memperjelas isi cerita, teks, atau informasi. Ilustrasi sering ditemukan pada buku pelajaran, majalah, komik, dan media digital agar pembaca lebih mudah memahami isi bacaan.



Sumber : <https://mncgramedia.id/books/6129/koloni-komik-ujang-dan-teman-temannya-belajar-menjadi-anak-saleh>

3. Poster

Karya seni berupa gabungan gambar dan tulisan yang dibuat untuk menyampaikan informasi, ajakan, atau promosi kepada masyarakat. Poster biasanya dibuat menarik agar mudah dibaca dan diperhatikan banyak orang.



Sumber : <https://venngage.com/blog/poster-design/>

4. Kaligrafi

Seni menulis huruf dengan indah dan artistik. Kaligrafi sering menggunakan huruf Arab, latin, atau aksara tertentu dengan memperhatikan keindahan bentuk, komposisi, dan keseimbangan tulisan.



Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6910324/12-contoh-kaligrafi-islam-populer-beserta-jenis-khatnya>

5. Batik

Karya seni khas Indonesia yang dibuat dengan teknik pewarnaan kain menggunakan malam atau lilin sebagai perintang warna. Batik memiliki motif dan makna tertentu yang mencerminkan budaya daerah masing-masing.



Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/297730225382907573/>

6. Fotografi

Karya seni yang dihasilkan melalui proses pengambilan gambar menggunakan kamera. Fotografi digunakan untuk mengabadikan momen, objek, pemandangan, maupun ekspresi sehingga memiliki nilai estetis dan informasi.



Sumber: <https://www.markdesign.net/id/blog/1453/fotografi-macro>

Seni Rupa 3 Dimensi (Trimatra)

Karya seni yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi (volume), serta memiliki kedalaman nyata. Dapat dinikmati dari berbagai sudut pandang. Contoh: Patung, keramik, instalasi, arsitektur, topeng, ukiran, gerabah

1. Patung

Karya seni rupa tiga dimensi yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi sehingga dapat dilihat dari berbagai arah. Patung dibuat dari bahan seperti kayu, batu, tanah liat, semen, atau logam untuk menampilkan bentuk manusia, hewan, maupun objek lainnya.



Sumber : <https://casaindonesia.com/article/read/10/2024/6757/5-seniman-patung-indonesia-dengan-karyanya-paling-ikonik>

2. Keramik

Karya seni yang dibuat dari tanah liat yang dibentuk lalu dibakar pada suhu tertentu hingga menjadi keras. Keramik dapat berfungsi sebagai hiasan maupun benda pakai, seperti vas bunga, piring, guci, dan keramik dinding.



Sumber : <https://kabarkampus.com/2020/07/prinsip-wabi-sabi-dalam-estetika-seni-keramik-kontemporer/>

3. Instalasi

Karya seni rupa yang disusun dari berbagai benda atau media dalam suatu ruang tertentu sehingga menciptakan makna dan pengalaman visual bagi penikmatnya. Seni instalasi sering memadukan benda bekas, cahaya, suara, atau teknologi.



Sumber: <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-seni-instalasi-sejarah-dan-kategorinya-22G7zAqtkv8>

4. Topeng

Karya seni yang digunakan untuk menutupi wajah dan biasanya dipakai dalam pertunjukan tari atau upacara adat. Topeng dibuat dari bahan seperti kayu, kertas, atau plastik dengan bentuk dan karakter tertentu.



Sumber: <https://cirebon.jawapos.com/wisata-dan-kuliner/2410190025/topeng-cirebon-wajah-budaya-yang-tak-lekang-oleh-waktu>

5. Ukiran

Karya seni yang dibuat dengan cara memahat atau menggores permukaan bahan seperti kayu, batu, atau logam sehingga membentuk motif atau gambar hias. Ukiran banyak ditemukan pada mebel, pintu, dan bangunan tradisional.



Sumber: https://furniturejogja.com/mengenal-ukiran-khas-jepara/?srsltid=AfmBOorvfwgbnUBSE_uKRKm5x4ZjSAMHZU9hxK-12bJab9zzlLLw6ax

6. Gerabah

Karya seni atau kerajinan yang dibuat dari tanah liat dengan teknik dibentuk dan dibakar sederhana. Gerabah umumnya digunakan sebagai peralatan rumah tangga seperti kendi, pot, tungku, dan celengan.



Sumber: <https://jogjakartour.com/kerajinan-gerabah-kasongan/>

2.2 Berdasarkan Fungsi

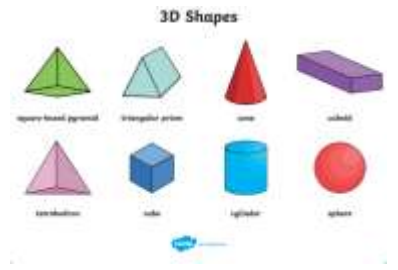
Jenis	Pengertian	Contoh di Sekitar Kita
Seni Rupa Murni	Dibuat semata-mata untuk kepuasan estetik, bukan untuk fungsi praktis tertentu.	Lukisan, patung, drawing, sketsa bebas
Seni Rupa Terapan	Dirancang dengan mempertimbangkan fungsi praktis sekaligus nilai estetik.	Kerajinan batik, desain produk, furnitur, arsitektur rumah, fashion
Seni Rupa Media Baru	Karya seni yang memanfaatkan teknologi digital atau media baru sebagai medium ekspresi.	Seni digital, animasi, video art, net art, seni instalasi interaktif

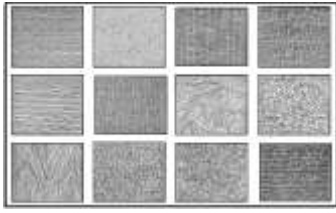
2.3 Berdasarkan Gaya/Aliran

- Realisme: Menggambarkan objek nyata mungkin sesuai kenyataan
 - Impresionisme: Menangkap kesan sesaat dari cahaya dan warna
 - Ekspresionisme: Mengutamakan ungkapan emosi dan perasaan seniman
 - Abstrak: Tidak menggambarkan objek nyata, bermain dengan bentuk, warna, dan garis
 - Surealisme: Menggabungkan realitas dengan imajinasi alam bawah sadar
 - Kubisme: Memecah objek menjadi bidang-bidang geometris
-

BAB 3:**UNSUR – UNSUR SENI RUPA**

Unsur seni rupa merupakan komponen dasar yang membentuk sebuah karya seni rupa. Berikut adalah unsur utama seni rupa:

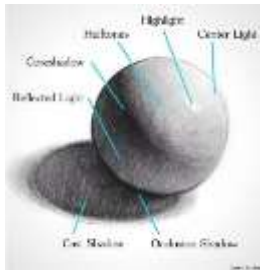
Unsur	Definisi	Jenis/Kategori	Contoh di Keseharian
Titik 	Unsur seni rupa paling dasar yang menjadi awal terbentuknya garis, bentuk, dan gambar.	Titik kecil, besar, berwarna, beraturan, acak	Bintang di langit, titik pada lukisan, motif polkadot
Garis 	Kumpulan titik yang bergerak membentuk jejak.	Lurus, lengkung, putus-putus, zig-zag, tebal-tipis	Tepi jalan, rel kereta, batas denah
Warna 	Unsur cahaya yang dipantulkan dan ditangkap mata.	Primer (merah, kuning, biru), sekunder, tersier, komplementer, analog	Seragam sekolah, lampu lalu lintas, tembok cat
Bentuk 	Wujud visual yang memiliki dimensi dan batas.	Geometris (lingkaran, kotak), organis, bebas	Daun, roda, batu, bangunan
Bidang 	Area dua dimensi yang dibentuk oleh garis atau warna.	Geometris, organis	Lantai ubin, layar ponsel, kanvas
Tekstur	Kualitas permukaan suatu benda.	Nyata (kasar, halus) dan semu (ilusi optis)	Kulit kayu, kain beludru, batu bata



Ruang



Nilai/Gelap Terang



Area tiga dimensi yang nyata atau terkesan dalam karya seni.

Positif (objek), negatif (kosong), perspektif

Interior ruangan, latar belakang foto

Perbedaan intensitas cahaya dan bayangan dalam karya.

Gradasi, kontras tinggi, bayangan

Foto hitam-putih, ukiran relief

BAB 4:

PRINSIP-PRINSIP SENI RUPA

Prinsip seni rupa adalah kaidah atau aturan dalam menyusun dan mengorganisasikan unsur-unsur seni rupa agar menghasilkan karya yang harmonis dan estetik.

4.1 Prinsip Seni Rupa

Prinsip	Penjelasan	Contoh Penerapan
Kesatuan (Unity) 	Semua elemen dalam karya saling berhubungan dan mendukung satu sama lain.	Warna seragam pada ilustrasi buku
Keseimbangan (Balance) 	Distribusi bobot visual yang merata agar karya tidak terasa berat sebelah.	Taman simetris, desain logo
Irama (Rhythm) 	Pengulangan elemen secara teratur yang menciptakan gerak visual.	Motif berulang pada kain tenun
Penekanan (Emphasis) 	Titik fokus utama dalam karya yang menarik perhatian pertama kali.	Wajah tokoh utama dalam lukisan
Proporsi (Proportion) 	Kesesuaian ukuran antar bagian dalam sebuah karya.	Proporsi tubuh manusia dalam patung

BAB 5:

SENI RUPA DI LINGKUNGAN SEKITAR KITA

5.1 Seni Rupa di Kehidupan Sehari-hari

Seni rupa hadir dalam berbagai aspek kehidupan modern, seringkali tanpa kita sadari:

Bidang Kehidupan	Wujud Seni Rupa yang Ditemukan
Lingkungan Rumah	Desain interior, dekorasi dinding, perabot, taman, keramik lantai
Lingkungan Sekolah	Mural dinding, poster edukasi, taman sekolah, desain seragam
Lingkungan Kota	Arsitektur gedung, taman kota, mural jalanan, papan iklan, patung monumen
Pasar & Perdagangan	Desain kemasan produk, branding, etalase toko, iklan visual
Budaya & Tradisi	Batik, ukiran, anyaman, wayang, topeng, kain tradisional
Media Digital	Desain aplikasi, ilustrasi digital, fotografi, animasi, video

5.2 Seni Rupa Nusantara

Indonesia memiliki kekayaan seni rupa yang sangat beragam dari Sabang sampai Merauke:

- Batik: Tradisi melukis dengan lilin dan pewarna alami pada kain, berasal dari Jawa (Warisan Budaya Tak Benda UNESCO)
- Ukiran Jepara: Seni ukir kayu dengan motif flora-fauna yang rumit dari Jepara, Jawa Tengah
- Tenun Ikat: Kain tenun tradisional dengan motif daerah dari NTT, NTB, Kalimantan, dan Sulawesi
- Wayang: Seni kriya sekaligus pertunjukan dengan boneka kulit atau kayu yang sarat filosofi
- Kerajinan Perak Yogyakarta: Perhiasan dan benda dekoratif dari logam perak dengan teknik filigri
- Seni Ukir Asmat: Karya ukiran kayu dari Papua yang bernilai spiritual dan seni tinggi